



Dampak Bantuan Benih Jagung Terhadap Produksi Jagung Dan Pendapatan Petani di Desa Bawolahusa Kecamatan Mazino Kabupaten Nias Selatan Provinsi Sumatera Utara

The Impact of Corn Seed Aid On Corn Production And Farmer Income in Bawolahusa Village, Mazino District, South Nias Regency, North Sumatra Province

Nova Alvian Laia & Khairul Saleh*

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Medan Area

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak bantuan benih jagung terhadap produksi jagung dan pendapatan petani di Desa Bawolahusa, Kecamatan Mazino, Kabupaten Nias Selatan, Provinsi Sumatera Utara. Melalui studi kasus dampak bantuan benih ini, penelitian akan fokus pada mekanisme distribusi bantuan benih jagung kepada petani jagung, serta mengevaluasi persepsi petani terhadap adanya bantuan benih jagung. Penelitian ini akan menggunakan metode studi kasus (case study) dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear sederhana dengan menggunakan aplikasi SPSS 23. Hasil penelitian yang di dapatkan adalah benih jagung berpengaruh terhadap hasil produksi jagung dan pendapatan para petani, ini di buktikan dari pertambahan hasil produksi jagung dari 4.174 Kg menjadi 5.009 Kg setelah adanya bantuan benih jagung, hasil analisis regresi linear juga menyatakan bahwa adanya pengaruh dari bantuan benih terhadap peningkatan hasil produksi jagung dan kenaikan pendapatan para petani. Diketahui juga bahwa persepsi para petani jagung di desa Bawolahusa terhadap penerimaan bantuan benih jagung tergolong ke dalam kategori baik dengan total skor persepsi sebesar 43,1.

Kata Kunci: Jagung, Biaya Produksi, Pendapatan

Abstract

This study aims to assess the impact of corn seed assistance on corn production and farmer income in Bawolahusa Village, Mazino District, South Nias Regency, North Sumatra Province. Through a case study of the impact of seed assistance, the research will focus on the mechanism of distributing corn seed assistance to corn farmers and evaluate farmers' perceptions of corn seed assistance. The research will employ a case study method with a quantitative research approach. The data analysis technique used is simple linear regression using SPSS 23. The research findings indicate that corn seeds significantly affect corn production and farmers' income. This is evidenced by the increase in corn production from 4.174 kg to 5.009 kg after receiving corn seed assistance. The linear regression analysis also states the influence of seed assistance on the increase in corn production and farmers' income. It is also known that the perception of corn farmers in Bawolahusa Village regarding the acceptance of corn seed assistance falls into the good category, with a total perception score of 43.1.

Keywords: Corn, Production Costs, Income

How to Cite: Nova Alvian Laia & Khairul Saleh, (2024), Dampak Bantuan Benih Jagung Terhadap Produksi Jagung Dan Pendapatan Petani di Desa Bawolahusa Kecamatan Mazino Kabupaten Nias Selatan Provinsi Sumatera Utara, *Jurnal Ilmiah Pertanian (JIPERTA)*, 6(2) 2024: 81-88,



PENDAHULUAN

Jagung (*Zea mays*) merupakan salah satu sereal yang strategis dan bernilai ekonomis serta berpeluang untuk dikembangkan karena memiliki peran sebagai sumber karbohidrat dan protein setelah beras. Fungsi demikian menempatkan posisi jagung dalam diversifikasi konsumsi dan mengurangi ketergantungan terhadap makanan pokok beras. Selain sebagai bahan konsumsi jagung sangat berperan dalam industri pakan (Festaria et al., 2019; Setya et al., 2019).

Program Subsidi Benih Jagung yang dilaksanakan dari tahun 2017 hingga 2021 memiliki berbagai dampak signifikan pada sektor pertanian jagung di Indonesia. Tujuan utama dari program ini adalah untuk meningkatkan luas pertanaman jagung hibrida, produktivitas, dan produksi jagung, serta untuk menciptakan kesempatan kerja dan meningkatkan pendapatan petani. Subsidi ini bertujuan mendorong pengembangan industri benih jagung nasional dan industri pakan serta pangan yang berbahan baku jagung, sekaligus mendukung upaya pencapaian swasembada jagung.

Secara langsung, program subsidi benih jagung berkontribusi pada peningkatan luas pertanaman jagung hibrida, yang dapat meningkatkan total area produksi. Dengan menyediakan benih berkualitas dan bersubsidi, petani mendapatkan akses yang lebih baik ke varietas jagung unggul yang mampu memberikan hasil yang lebih tinggi. Ini juga berimbas pada peningkatan produktivitas per hektar dan total produksi jagung, yang penting untuk memenuhi kebutuhan pangan nasional (Fernando et al., 2020; Harita et al., 2022; Irwanda et al., 2022; Sinaga et al., 2023).

Program ini juga berpengaruh pada kesempatan kerja dan pendapatan petani. Dengan meningkatnya luas lahan dan produktivitas, lebih banyak tenaga kerja diperlukan untuk proses penanaman, pemeliharaan, dan panen, sehingga menciptakan lapangan kerja baru di sektor pertanian. Pendapatan petani pun meningkat karena hasil panen yang lebih melimpah dan harga jual yang stabil. Selain itu, subsidi benih jagung turut mendukung pengembangan industri benih nasional dan industri terkait seperti pakan ternak dan produk pangan yang berbahan baku jagung. Ini memperkuat rantai pasokan industri pangan dan pakan serta mengurangi ketergantungan pada impor.

Secara keseluruhan, program ini juga berperan dalam upaya pencapaian swasembada jagung. Dengan meningkatkan produksi domestik dan mengurangi ketergantungan pada impor, program ini membantu memperkuat ketahanan pangan nasional dan mempromosikan keberlanjutan pertanian jagung di Indonesia. Peluang untuk meningkatkan produksi jagung dalam negeri masih sangat besar, terutama melalui strategi peningkatan produktivitas. Salah satu cara utama untuk mencapai hal ini adalah dengan menggunakan benih bermutu dan varietas unggul yang dapat memberikan hasil panen yang lebih tinggi. Selain itu, perluasan area tanam jagung juga merupakan langkah penting untuk meningkatkan total produksi (Ernanda et al., 2022; Fernando et al., 2020; Harita et al., 2022; Sinaga et al., 2023).

Program subsidi benih jagung dirancang dengan berbagai tujuan strategis. Pertama, program ini bertujuan untuk memperluas luas pertanaman jagung hibrida dengan menyediakan benih berkualitas kepada petani. Benih unggul dapat meningkatkan produktivitas per hektar, sehingga total produksi jagung dapat meningkat secara signifikan. Kedua, peningkatan produktivitas ini diharapkan dapat menciptakan lebih banyak kesempatan kerja dan meningkatkan pendapatan petani, karena hasil panen yang lebih melimpah membuka peluang ekonomi yang lebih besar bagi masyarakat pertanian (Aswardi et al., 2019; Hardai Hasibuan et al., 2019; Siregar et al., 2020; Vanhuri & Lubis, 2019).

Selanjutnya, program ini juga berkontribusi pada pengembangan industri benih jagung nasional dan industri pakan serta pangan yang berbahan baku jagung. Dengan mendukung pertumbuhan industri terkait, program ini tidak hanya meningkatkan produksi jagung tetapi juga memperkuat rantai pasokan pangan dan pakan domestik. Akhirnya, semua ini mendukung upaya pencapaian swasembada jagung, mengurangi ketergantungan pada impor, dan memperkuat ketahanan pangan nasional (Allium et al., 2022; Bayu et al., 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan program bantuan benih jagung serta mengkaji persepsi petani mengenai program tersebut dan dampaknya terhadap tingkat produksi dan pendapatan mereka. Fokus utama penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana mekanisme pelaksanaan program bantuan benih jagung berjalan di lapangan, terutama di desa Bawolahusa. Dengan mengkaji proses distribusi benih, pelatihan, dan dukungan teknis yang diberikan kepada petani, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kendala dan keberhasilan dalam implementasi program tersebut.

Selanjutnya, penelitian ini juga akan mengeksplorasi persepsi petani tentang efektivitas program bantuan benih jagung. Persepsi ini mencakup bagaimana petani menilai kualitas benih, dukungan yang mereka terima, dan sejauh mana program tersebut memenuhi kebutuhan mereka. Informasi ini penting untuk menilai kepuasan petani dan efektivitas program dalam mencapai tujuannya.

Terakhir, dampak program terhadap tingkat produksi dan pendapatan petani akan dianalisis. Penelitian ini akan mengukur perubahan dalam hasil panen dan pendapatan petani sebelum dan setelah menerima bantuan benih jagung. Analisis ini bertujuan untuk menentukan sejauh mana program ini telah meningkatkan produktivitas pertanian dan kesejahteraan ekonomi petani di desa Bawolahusa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Bawolahusa Kecamatan Mazino kabupaten Nias Selatan Provinsi Sumatra Utara. Pemilihan Lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*). Penelitian ini menggunakan metode studi kasus (*case study*) dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear sederhana dengan menggunakan aplikasi SPSS 23. Sampel merupakan 74 orang petani jagung di desa Bawolahusa, kecamatan Mazino, Kabupaten Nias Selatan. Penetapan jumlah sampel dengan menggunakan rumus Arikunto dimana jika populasi kurang dari 100 maka diambil semua, dengan menggunakan rumus $n = 100\% \times N$

Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumenter. Metode wawancara digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan dengan cara melakukan tanya jawab dan bertatap muka dengan petani jagung yang dapat memberikan keterangan kepada peneliti, kuisioner yang digunakan sebagai pengumpulan data dengan memberikan responden serangkaian pertanyaan tertulis untuk di jawab. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah petani jagung di desa Bawolahusa. Objek dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil produksi jagung dan pendapatan petani jagung di desa Bawolahusa.

Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan responden menggunakan kuesioner dan observasi langsung di lapangan (Sugiyono, 2018). Sementara itu, data sekunder dikumpulkan melalui studi kepustakaan resmi dari instansi Dinas Pertanian Pemerintah Kabupaten Nias Selatan, serta dari berbagai sumber lain seperti buku, jurnal, dan internet yang dapat memberikan informasi relevan terkait penelitian. Analisis data dilakukan secara kuantitatif, dengan metode kuantitatif yang ditabulasikan berdasarkan aktivitas-aktivitas. Metode analisis yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Prosedur Calon Penerima Bantuan Benih Jagung

Prosedur calon penerima bantuan benih jagung dapat bervariasi tergantung pada lembaga Bantuan yang diberikan oleh instansi atau organisasi yang memberikan bantuan tersebut. Namun ada beberapa prosedur calon penerima bantuan benih jagung yaitu:

Pertama, calon penerima bantuan benih jagung harus memenuhi persyaratan sebagai calon penerima bantuan benih jagung yang telah ditetapkan oleh dinas pertanian kabupaten Nias

Selatan; Kedua, kriteria calon penerima bantuan benih jagung; Ketiga, kriteria lokasi lahan calon penerima bantuan benih jagung.

Prosedur ini dilakukan agar memudahkan dinas pertanian kabupaten Nias Selatan dan tidak ada kecurangan dalam penerima bantuan benih jagung tersebut. Maka dari itu Dinas pertanian kabupaten Nias Selatan menetapkan prosedur calon penerima bantuan benih jagung ke tempat Dinas pertanian kabupaten Nias Selatan.

Untuk dapat memperoleh bantuan benih jagung, terdapat beberapa syarat yang perlu dipenuhi oleh petani calon penerima benih bantuan harus memenuhi syarat terlebih dahulu. Berikut adalah beberapa poin yang perlu diperhatikan untuk memastikan kelayakan dan kepatuhan terhadap program bantuan tersebut.

1. Calon Penerima bantuan benih jagung adalah Kelompok Tani yang mempunyai keabsahan (Pengukuhan) dari Pemerintah yang berwenang (Kepala Desa);
2. Calon Penerima bantuan menguasai/mempunyai lahan dan sebagai pelaksana program serta tidak menerima bantuan sejenis pada tahun yang sama;
3. Calon penerima bantuan harus mengajukan permohonan secara resmi ke instansi atau organisasi yang memberikan bantuan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. Calon penerima bantuan harus menyerahkan persyaratan administratif seperti kartu tani atau surat keterangan lahan.
5. Calon Penerima bantuan bersedia melaksanakan kegiatan dengan sebaik-baiknya dan bersedia menambah biaya pembelian sarana produksi dan biaya operasional/pendukung lainnya sesuai rekomendasi teknologi, bilamana bantuan yang diberikan tidak mencukupi;
6. Seluruh bantuan yang telah diterima Kelompok Tani/petani pelaksana kegiatan tidak untuk diperjual belikan;
7. Calon penerima bantuan benih jagung sudah terdaftar ke Simluhtan;
8. Calon penerima bantuan benih jagung membuat Proposal permohonan bantuan benih jagung ke Dinas Pertanian Kabupaten Nias Selatan

Kriteria calon penerima bantuan benih jagung yang di akan di bagikan kepada petani-petani yang ada di kabupaten Nias Selatan. Kriteria ini berbeda dari Kabupaten Nias lainnya maupun karena setiap instansi atau organisasi memiliki kebijakan masing-masing sesuai dengan lingkungannya. Dalam menentukan kriteria dari petani calon penerima bantuan benih jagung, beberapa aspek menjadi landasan utama. Beberapa persyaratan tersebut akan di jelaskan sebagai berikut:

1. Petani Pelaksana terdiri dari kelompok tani/petani yang membudidayakan tanaman jagung;
2. Menguasai teknik budidaya jagung (aspek penanganan benih, persiapan lahan, turun tanam, pemeliharaan, panen dan pasca panen);
3. Mampu menerapkan teknik budidaya jagung yang ramah lingkungan;
4. Memiliki kemampuan untuk menumbuhkan motivasi petani untuk membudidayakan tanaman jagung disekitar lokasi pelaksanaan kegiatan;
5. Memiliki kemampuan untuk melakukan pembinaan berkelanjutan kepada petani sekitar;
6. Mampu melaksanakan pencatatan setiap tahap kegiatan;
7. Mampu mengevaluasi pelaksanaan kegiatan secara berkala;
8. Menerima dan menerapkan petunjuk teknis yang diberikan dari Dinas Pertanian Kabupaten Nias Selatan

Dalam menentukan kriteria lokasi lahan petani calon penerima bantuan benih jagung, beberapa faktor penting perlu diperhatikan. Poin-poin tersebut dapat di jelaskan sebagai berikut:

1. Kelompok Tani yang memiliki lahan jelas (milik sendiri, sewa atau kerjasama);
2. Lokasi/lahan Kelompok Tani tidak dalam keadaan sengketa;
3. Lokasi/lahan Kelompok Tani memiliki potensi untuk pengembangan produksi jagung;
4. Lokasi/Lahan Kelompok Tani telah dipolygon;
5. Luas lahan 0,25 Ha – 2 Ha per anggota kelompok tani;

6. Lokasi kegiatan ini dilaksanakan di kecamatan yang berpotensi pengembangan budidaya tanaman jagung, keterjangkauan dan musim tanam yang sesuai;
7. Letak strategis, mudah dilihat oleh petani lain serta mudah dikunjungi oleh petugas dari kabupaten dalam melakukan monitoring;
8. Lahan mendapat penyinaran matahari secara penuh (tidak ada naungan pohon pisang, karet, kakao dan tumbuhan lainnya);
9. Tersedia sumber air untuk kebutuhan tanaman;
10. Tersedia bahan baku utama untuk pembuatan pupuk organik;
11. Bukan areal bekas serangan explosif hama/penyakit, serta tidak rawan bencana alam;
12. Lokasi kegiatan dapat menjadi tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran tingkat lapangan

Persepsi Petani Terhadap Program Bantuan Benih

Tabel 1. Skor Persepsi Petani Jagung

Indikator	Instrumen	Butir soal	Skor
Karakter Individu yang Bersangkutan (The Perceiver)	Sikap	Penilaian responden terhadap program	4,00
	Motif	Motivasi petani dengan adanya program bantuan benih	3,91
	Kepentingan	Apakah ketersediaan benih Tercukupi	4,32
	Pengalaman	Evaluasi terhadap pelaksanaan program	3,85
	Harapan	Adakah pengaruh jika program tersebut dicabut	4,4
Karakteristik dari objek (The Target)	Kualitas benih	Kualitas benih bantuan	3,84
	Dampak positif dari benih bantuan	Manfaat Dalam Menggunakan Benih Unggul/Bantuan	4,3
	Dampak negatif dari benih bantuan	Dampak Negatif dari Benih Bantuan	2,5
Situasi yang di pengaruhi	Geografi	Apakah Tingkat Kemasaan (pH) Dapat Mempengaruhi Produksi	4,03
	Mekanisme distribusi	Pendistribusian benih	4,14
	Instansi	Apakah Pemerintah Berperan Lebih Dalam Program Bantuan Benih Sudah Baik	3,81
TOTAL SKOR			43,1
RATA RATA			3,92

Sumber: Data Olahan Penulis, 2023

Kategori skor (Umar, 2000):

- 13 – 22 = Sangat Tidak Baik
- 23 – 32 = Tidak Baik
- 33 – 42 = Cukup Baik
- 43 – 52 = Baik
- 53 – 62 = Sangat Baik

Pada tabel di atas dapat di lihat bahwa Petani jagung di Desa Bawolahusa, Kecamatan Mazino, Kabupaten Nias Selatan, memiliki persepsi yang positif terhadap program bantuan benih jagung dari pemerintah. Berdasarkan hasil analisis, petani menilai program ini secara baik, dengan sikap positif terhadap program, motivasi yang cukup, dan ketersediaan benih yang dianggap tercukupi. Evaluasi terhadap pelaksanaan program juga dinilai cukup bagus, dan petani memiliki harapan positif terhadap kelangsungan program ini. Selain itu, aspek kualitas benih dan dampak positif dari benih bantuan juga dinilai baik, memberikan manfaat dalam mengurangi dampak negatif dari benih bantuan.

Secara keseluruhan, petani di Desa Bawolahusa menyatakan bahwa program bantuan benih jagung telah memberikan kontribusi positif dalam usahatani jagung mereka. Persepsi positif ini tercermin dalam skor keseluruhan 43,1 yang termasuk dalam kategori baik. Dengan adanya program ini, petani merasa terbantu dalam mengurangi beban pengeluaran, meningkatkan

produksi jagung, dan secara keseluruhan memberikan dampak positif terhadap keberlanjutan usahatani jagung di wilayah tersebut.

Pengaruh Antara Benih Bantuan terhadap Produksi Jagung

Tabel 2. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,785 ^a	,616	,610	1346,51097

a. Predictors: (Constant), BENIH

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 23, 2023

Tabel 3. ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	209257894,742	1	209257894,742	115,415	,000 ^b
	Residual	130542609,096	72	1813091,793		
	Total	339800503,838	73			

a. Dependent Variable: PRODUKSI

b. Predictors: (Constant), BENIH

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 23, 2023

Tabel 4. Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-249,754	387,427		-,645	,521
	BENIH	427,532	39,796	,785	10,743	,000

a. Dependent Variable: PRODUKSI

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 23, 2023

Dari data diatas dapat dibuat persamaan model persamaan Regresi Linier Sederhana, secara sistematis dapat dilihat sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = -249,754 + 427,532 X$$

Pada penelitian ini, pengaruh antara bantuan benih terhadap produksi jagung di Desa Bawolahusa sangat signifikan. Pada tabel analisis regresi linier sederhana di atas menunjukkan bahwa adanya kenaikan besaran bantuan benih jagung secara positif berhubungan dengan peningkatan produksi jagung petani. Setiap peningkatan 1% tingkat bantuan benih menyebabkan kenaikan produksi sebesar 427,532 Kg. Hasil ini menegaskan bahwa program bantuan benih jagung memiliki dampak yang nyata dalam meningkatkan hasil produksi, memberikan kontribusi positif terhadap ketahanan pangan, serta memberdayakan ekonomi petani di wilayah tersebut.

Dalam pertanian, pengaruh ini dapat diartikan sebagai dukungan nyata dari program bantuan benih terhadap peningkatan produktivitas lahan pertanian jagung. Para petani di Desa Bawolahusa merasakan manfaat yang nyata dari bantuan benih, yang tidak hanya meningkatkan produksi tetapi juga memberikan keyakinan bahwa investasi dalam program tersebut memberikan hasil yang berkelanjutan. Hal ini di buktikan dengan rata-rata peningkatan hasil produksi jagung yang sebelum mendapat bantuan benih, petani hanya mendapatkan produksi berkisar 2.896 Kg. Namun, setelah mendapatkan bantuan benih, rata-rata hasil produksi jagung petani meningkat menjadi berkisar 3.558 Kg.

Pengaruh Antara Benih Bantuan terhadap Pendapatan

Tabel 5. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,382 ^a	,146	,134	3088608,31712

a. Predictors: (Constant), BENIH

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 23, 2023

Tabel 6. ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	117206672291634,120	1	117206672291634,120	12,286	,001 ^b
	Residual	686844096234508,500	72	9539501336590,396		
	Total	804050768526142,600	73			

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

b. Predictors: (Constant), BENIH

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 23, 2023

Tabel 7. Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	430724,836	888673,828		,485	,629
	BENIH	319966,257	91283,199	,382	3,505	,001

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 23, 2023

Dari data diatas dapat dibuat persamaan model persamaan Regresi Linier Sederhana, secara sistematis dapat dilihat sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 430.724,836 + 319.966,257 X$$

Program bantuan benih jagung di Desa Bawolahusa, Kecamatan Mazino, Kabupaten Nias Selatan, memberikan dampak positif terhadap pendapatan petani. Analisis regresi linier sederhana menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara besaran bantuan benih jagung dan pendapatan. Setiap peningkatan 1% tingkat bantuan benih menjadikan peningkatan pendapatan sebesar Rp. 319.966,257. Hal ini mengindikasikan bahwa program bantuan benih tidak hanya meningkatkan produksi jagung tetapi juga berkontribusi pada peningkatan ekonomi petani melalui peningkatan pendapatan usahatani jagung.

Kesimpulan tersebut didukung oleh nilai koefisien regresi positif sebesar 319.966,257, menunjukkan bahwa bantuan benih berpengaruh positif terhadap pendapatan petani. Hasil analisis ini memberikan landasan untuk menyimpulkan bahwa program bantuan benih jagung memiliki dampak yang nyata dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi petani di Desa Bawolahusa, memberikan insentif ekonomis yang signifikan melalui peningkatan pendapatan dari usahatani jagung.

SIMPULAN

Di dalam prosedur pelaksanaan program bantuan benih terdapat beberapa beberapa prosedur calon penerima bantuan benih jagung yaitu: Memenuhi persyaratan sebagai calon penerima bantuan benih jagung yang telah ditetapkan oleh dinas pertanian kabupaten Nias Selatan; Memenuhi kriteria sebagai calon penerima bantuan benih jagung; Memenuhi kriteria lokasi lahan calon penerima bantuan benih jagung.

Setelah di lakukan penelitian, dapat di ketahui bahwa persepsi para petani di desa Bawolahusa tergolong ke dalam kategori baik yang artinya skor terbesar persepsi petani jagungdi beberapa aspek saja seperti pada instrumen the percaiver dan the target. Dari hasil uji regresi linear sederhana dapat di ketahui bahwa variabel bantuan benih “berpengaruh” terhadap variabel produksi usahatani jagung didaerah penelitian. Dari hasil uji regresi linear sederhana dapat di ketahui bahwa variabel bantuan benih “berpengaruh” terhadap varibel pendapatan petani yang mengusahatani jagung didaerah penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Allium, L., Siahaan, E. B., & Indrawati, A. (2022). The Effectiveness of Administration of Rabbit Urines and Chicken Coop Compost on Growth and Production of Shallots (POC). *AGRISAINS: Jurnal Ilmiah Magister Agribisnis*, 4(2), 81–92. <https://doi.org/10.31289/agrisains.v4i2.1399>
- Aswardi, A., Lubis, Y., & Lubis, S. (2019). Analisis Peranan Sumber Daya Manusia Dalam Pencapaian Kinerja Perusahaan pada PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) Regional Medan. *AGRISAINS: Jurnal Ilmiah Magister Agribisnis*, 1(1), 31–37. <https://doi.org/10.31289/agrisains.v1i1.215>
- Bayu, Retna, & Sumihar. (2020). Daya Insektisida Rimpang Kencur (*Kaempferia galanga*), Cengkeh (*Syzygium aromaticum*), Kulit Jeruk Purut (*Citrus hystrix*) Dan Daun Sirih (*Piper betle*) Terhadap Kutu Beras (*Sitophilus oryzae*). *Jurnal Ilmiah Magister Agribisnis*, 4(2), 57–68. <https://doi.org/10.31289/agrisains.v4i2.1397>
- Ernanda, M. Y., Indrawati, A., & Mardiana, S. (2022). Respon Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Pakcoy (*Brassica rapa L.*) Terhadap Pemberian Pupuk Organik Kandang Ayam Dan Pupuk Organik Cair (Poc) Urin Sapi. *Jurnal Ilmiah Pertanian (JIPERTA)*, 4(1), 10–19. <https://doi.org/10.31289/jiperta.v4i1.1191>
- Fernando, R., Indrawati, A., & Azwana, A. (2020). Respon Pertumbuhan, Produksi Dan Persentase Serangan Penyakit Pada Tanaman Bawang Merah (*Allium Ascalonicum L.*) Yang Di Beri 3 Jenis Kompos Kulit Buah Dan Poc Kubis. *Jurnal Ilmiah Pertanian (JIPERTA)*, 2(1), 44–54. <https://doi.org/10.31289/jiperta.v2i1.91>
- Festaria, L., Ginting, R., & Siregar, M. A. (2019). Analisis Produksi Jagung dengan Penyertaan Dana Penguatan Modal Lembaga Usaha Ekonomi Pedesaan di Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Magister Agribisnis*, 1(2), 138–145. <http://jurnalmahasiswa.uma.ac.id/index.php/agrisains>
- Hardai Hasibuan, A. P., Ginting, R., & Effendi, I. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Pertanian di Sumatera Utara. *AGRISAINS: Jurnal Ilmiah Magister Agribisnis*, 1(1), 10–17. <https://doi.org/10.31289/agrisains.v1i1.212>
- Harita, G., Panggabean, E. L., & Rahman, A. (2022). Response of Gambas (*Luffa acutangula L.*) Growth and Production with Liquid Organic Fertilizer for Tempe Industry Waste and Compost Onion Skin. *AGRISAINS: Jurnal Ilmiah Magister Agribisnis*, 4(2), 93–107. <https://doi.org/10.31289/jiperta.v4i2.1411>
- Irwanda, M. A., Gusmeizal, & Rahman, A. (2022). Utilization of Lamtoro Leaf Green Manure (*Leucaena leucocephala*) and Banana Weevil Liquid Organic Fertilizer on Growth and Production of Long Bean Plants. *Jurnal Ilmiah Pertanian (JIPERTA)*, 4(2), 64–72. <https://doi.org/10.31289/jiperta.v4i2.1410>
- Setya, R. T., Kuswardani, R. A., & Pane, E. (2019). Analisis Usahatani Jagung (*Zea Mays L.*) dan Efisiensi Pemasaran di Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat. *AGRISAINS: Jurnal Ilmiah Magister Agribisnis*, 1(2), 152–161. <https://doi.org/10.31289/agrisains.v1i2.245>
- Sinaga, W. V., Lubis, Z. &, & Nurcahyani, M. (2023). Analisis Perbandingan Usaha Tani Antara Pola Tanam Polikultur dengan Monokultur di Desa Sinaman Pematang Comparative Analysis of Farming Between Polyculture and Monoculture Planting Patterns in Sinaman Pematang Village. *Jurnal Ilmiah Pertanian (JIPERTA)*, 5(1), 16–24. <https://doi.org/10.31289/jiperta.v5i1.1638>
- Siregar, A. M., Kuswardani, R. A., & Hasibuan, S. (2020). Analisis Implementasi Regulasi Penetapan Status Perlindungan Terbatas Ikan Terubuk (*Tenualosa ilisha*). *AGRISAINS: Jurnal Ilmiah Magister Agribisnis*, 2(1), 10–25. <https://doi.org/10.31289/agrisains.v2i1.250>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & R&D*. Alfabeta.
- Umar, H. (2000). *Research in Human Resources in Organizations*. Jakarta: Gramedia Main Library.
- Vanhuri, E., & Lubis, Y. (2019). *AGRISAINS: Jurnal Ilmiah Magister Agribisnis Kajian Kelayakan Pembentukan Sentra Peternakan Sapi di North Sumatra (Case Study of Batubara District)*. 1(1), 47–55.